

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Keefektifan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) sangat berpengaruh terhadap *asset management*. Manajemen aset barang milik negara merupakan suatu proses perencanaan, pengadaan, pengelolaan dan perawatan, hingga penghapusan suatu sumber daya yang dimiliki oleh negara secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan. SIMAK-BMN (Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara) adalah aplikasi yang digunakan untuk mencatat dan mengorganisir barang milik negara, mulai dari pembelian, transfer masuk dan keluar antar instansi, sampai penghapusan dan pemusnahan barang milik negara. Pelaksanaan dari penelitian pengaruh keefektifan SIMAK-BMN terhadap *asset management* BMN terbatas untuk variabel kualitas sistem (X_1), kualitas informasi (X_2), kegunaan sistem (X_3), kepuasan pengguna (X_4), dan dampak organisasi (X_5) terhadap *asset management* BMN, serta mengetahui variabel yang memberikan pengaruh dominan terhadap *asset management*. Pada penelitian ini dapat diketahui bahwa operator/pengguna SIMAK-BMN didominasi oleh pria sebesar 64,70%, sedangkan usia operator SIMAK-BMN didominasi antara usia 26-30 sebesar 47%, dan jenjang pendidikan S1 menjadi tingkat pendidikan terbesar dari pengguna SIMAK-BMN sebesar 47%.

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan, antara lain :

1. Variabel-variabel keefektifan SIMAK-BMN yang terdiri dari kualitas sistem (X_1), kualitas informasi (X_2), kegunaan sistem (X_3), kepuasan pengguna (X_4), dan dampak organisasi (X_5) secara simultan atau bersama berpengaruh terhadap manajemen aset BMN (Y).
2. Variabel-variabel keefektifan SIMAK-BMN yang terdiri dari kualitas sistem (X_1), kualitas informasi (X_2), kegunaan sistem (X_3), kepuasan pengguna (X_4), dan dampak organisasi (X_5) secara parsial atau individu berpengaruh terhadap manajemen aset BMN (Y).
3. Variabel-variabel keefektifan SIMAK-BMN yang terdiri dari kualitas sistem (X_1), kualitas informasi (X_2), kegunaan sistem (X_3), kepuasan pengguna (X_4), dan dampak organisasi (X_5) diketahui bahwa variabel kualitas informasi (X_2) berpengaruh paling dominan terhadap manajemen aset BMN (Y).
4. Dari perhitungan juga diperoleh nilai koefisien determinasi *R Square* yaitu 0,889 menunjukkan bahwa kualitas sistem (X_1), kualitas informasi (X_2), kegunaan sistem (X_3), kepuasan pengguna (X_4), dampak organisasi (X_5) mampu menjelaskan perubahan manajemen aset sebesar 88,9%, sedangkan sisanya 11,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memiliki beberapa saran bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam hal ini, antara lain :

1. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa variabel kualitas informasi adalah variabel yang berpengaruh dominan terhadap *asset management*. Untuk itu Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) harus berfokus pada variabel tersebut yang terdiri dari beberapa item yaitu : informasi yang dihasilkan SIMAK-BMN sangat akurat dan bebas dari kesalahan, SIMAK-BMN memiliki sistem keabsahan dan kelengkapan data yang baik, SIMAK-BMN sangat informatif dan mudah dipahami, informasi yang dihasilkan SIMAK-BMN sangat relevan. Jadi apabila dilakukan perbaikan dan peningkatan terhadap variabel kualitas informasi, maka manajemen aset BMN terhadap dimensi efektifitas SIMAK-BMN akan mengalami peningkatan.
2. Hendaknya Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) tetap memperhatikan variabel-variabel lain yang juga memiliki pengaruh terhadap manajemen aset BMN seperti kualitas sistem, kegunaan sistem, kepuasan pengguna dan dampak organisasi.
3. Pemanfaatan aset harus diawasi dan dikendalikan secara ketat agar tidak terjadi salah urus (*miss management*), kehilangan dan tidak termanfaatkan. Untuk meningkatkan fungsi pengawasan tersebut, peran auditor internal sangat penting.